

BAB III

METODE PENELITIAN

Setiap karya ilmiah yang dibuat disesuaikan dengan metode penelitian. Dan seorang peneliti harus memahami metode penelitian yang merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah (cara) sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah tertentu.

Dalam penelitian ini yang berkaitan dengan metode penelitian yaitu :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan. Penelitian ini dilakukan di SDLB YPAC Semarang. Secara teoritis format penelitian kualitatif berbeda dengan format penelitian kuantitatif. Perbedaan tersebut terletak pada kesulitan dalam membuat desain penelitian kualitatif, karena pada umumnya penelitian kualitatif yang tidak berpola.

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari perilaku yang diamati.¹ Penelitian kualitatif juga merupakan suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa kalimattertulis atau lisan, perilaku, fenomena, peristiwa-peristiwa dan pengetahuanatau obyek studi.

Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Pada penelitian skripsi ini, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 117

deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus , yaitu sebuah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengankata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SLB YPAC Semarang tepatnya di Jl. KH. A. Dahlan No. 04 Semarang, dengan alasan:

- a. Peneliti paham seluk beluk lokasi, demografis, serta kultur dari tempat penelitian.
- b. Peneliti cukup mengetahui pola pembelajaran yang selama ini diterapkan.
- c. Hasil penelitian ini sebagai masukan bagi guru khususnya guru PAI yang dalam penelitian ini sebagai PAI tentang Akidah Islam.

Penelitian ini dimulai pada tanggal 2 Agustus s.d 2 September 2015.

C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.² Adapun dalam penelitian ini penulis mengelompokkan sumber data berdasarkan aspek yang diteliti, yakni:

1. Sumber data primer

Yang menjadi subjek sekaligus sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam,

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....* hal. 129

karena beliau adalah subjek yang terjun langsung dalam proses pembelajaran Akidah Islam dalam kesehariannya disekolah.

2. Sumber data sekunder

Sedangkan kepala sekolah sebagai data sekunder karena sebagai pengelola. Dan juga sumber data yang lainnya seperti profil lembaga pendidikan, guru pengajar, siswa, dan dokumen-dokumen.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan diteliti adalah pelaksanaan pembelajaran Akidah Islam pada siswa SDLB-C YPAC Semarang pada kelas 1-6, materi yang diberikan, metode dan media yang digunakan, kendala-kendala yang terjadi selama pembelajaran, pemecahan masalah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian kali ini ada beberapa metode yang digunakan, antara lain :

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap objek dan subjek penelitian dengan seksama dengan menggunakan seluruh panca indera.³

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis, pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) atau non partisipatif. Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian,

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....* hal. 146

tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti. Untuk menyempurnakan aktivitas pengamatan partisipatif ini, peneliti harus mengikuti kegiatan keseharian informan dalam waktu tertentu, memerhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakannya, mempertanyakan informasi yang menarik, dan mempelajari dokumen yang dimiliki.⁴

Dalam penelitian ini, sesuai dengan objek penelitian maka, peneliti memilih observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu suatu teknik pengamatan dimana peneliti ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diselidiki. Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di SDLB-CYPAC Semarang. Sehingga peneliti dapat menentukan informan yang akan diteliti dan juga untuk mengetahui jabatan, tugas/kegiatan dari calon informan sehingga mudah untuk mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian.

2. Wawancara

Metode ini adalah pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada responden atau metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan dengan tujuan penelitian.⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang proses pembelajaran akidah yang berupa keterangan-keterangan secara langsung dari guru PAI

⁴Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hal. 101

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....* hal. 283

tentang hasil yang dicapai, faktor pendukung serta penghambatnya sebagai data primer kemudian dari kepala sekolah sebagai data sekunder.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini adalah mencari data mengenai sesuatu hal variabel atau sumber-sumber yang banyak dipakai dalam penelitian ini berupa sejumlah dokumen, catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, makalah dan lain-lain.⁶

Dalam metode ini digunakan Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁷ untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan letak geografis sekolah, Akidah Islam berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan sarana prasarannya.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam uji kredibilitas data hal ini bisa dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.⁸ Dalam penelitian peneliti memerlukan perpanjangan pengamatan untuk meneliti lebih lanjut tentang apa yang diteliti hingga data-data penelitian yang diperoleh benar-benar

⁶Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda Karya, 2000), hal.135

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....* hal.15

⁸Sugiyono, *Metode.....* hal. 369

valid. Perpanjangan pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah, melakukan pengamatan lebih lanjut tentang data-data yang terdapat di SLB YPAC Semarang.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.⁹ Meningkatkan ketekunan sebagai upaya untuk mengecek apakah data yang dilaporkan benar atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti berusaha lebih lanjut untuk mengecek data-data yang sudah terkumpul hingga tidak terjadi manipulasi data.

3. Triangulasi

Triangulasi pada penelitian ini adalah dengan cara mengecek semua data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Selanjutnya diambil kesimpulan dan dimintakan kesepakatan. Sehingga data yang telah diambil dari penelitian mampu digunakan untuk meraih sebuah kesimpulan.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti menggunakan bahan referensi sebagai penguat data penelitian sebagai berikut :

a.Rekaman wawancara

b.Foto kegiatan

c.Data-data /file SLB YPAC Semarang

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis adalah suatu usaha untuk menyusun dan menyeleksi data yang diperoleh untuk menganalisis data yang terhimpun, penulis menggunakan teknik *deskriptif analitik*, yaitu setelah data terkumpul, disusun dijelaskannya,

⁹Sugiyono, *Metode.....* hal. 370

kemudian dianalisa dan mengintepretasi tentang arti, data yang berupa fakta dari hasil penelitian yang tak berwujud angka lalu ditarik kesimpulan.

Metode analisis data yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.¹⁰ Analisis data dalam sebuah penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis inilah data yang ada akan tampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir dalam penelitian.

Analisis data merupakan proses mencari dan menata data dari hasil wawancara, dan dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi yang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (interpretasi).

Analisis data dapat dilakukan melalui langkah-langkah, diantaranya sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

¹¹Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data mengenai gaya belajar yang dikumpulkan dengan wawancara, angket dan dokumentasi.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi ..* , hlm. 7

¹¹ Sugiyono, *Metode.....* hal.92

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Biasanya dalam penelitian, kita mendapatkan data banyak. Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data-data dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

3. *Verification* (Mengambil Kesimpulan)

Langkah ketiga mengambil kesimpulan yang merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, kesimpulan itu akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian dilakukan di lapangan.¹² Yang di maksudkan untuk penentuan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan dapat dijawab sesuai dengan data aslinya dan sesuai dengan permasalahannya.

¹²Sugiyono, *Metode.....* hal.91